Lampiran 1

DAFTAR TERJEMAH

Bab	Halaman	Surah dan Ayat/ Hadis Riwayat	Terjemah
2	31	Q.S. Al Ahzab: 21	Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.
2	31	H.R Baihaqi	Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.
2	45	Q.S. Ar-Rahman: 1-4	(Allah) Yang Maha Pengasih. Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara.
2	59	Q.S. Yusuf: 3	Kami menceritakan kepadamu (Muhammad) kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya engkau sebelum itu termasuk orang yang tidak mengetahui.
4	181	Q.S. Ali Imran: 159	Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah

			mencintai orang-orang yang bertawakal.
4	185	Q.S. An-Nahl: 125	Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.
4	187	Q.S. Al-Qalam: 4	Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.
4	193	H.R. Muslim	Mulailah dari dirimu sendiri, lalu bersedekahlah untuk dirimu. Jika ada yang lebih, berikan kepada keluargamu, berikan kepada kerabatmu. Jika masih ada lebih dari kerabatmu, maka teruskanlah ke kanan dan kiri (kepada orang lain).
4	205	Q.S. Yusuf: 111	Sungguh, pada kisah mereka benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal sehat. (Al-Qur'an) bukanlah cerita yang dibuat-buat, melainkan merupakan pembenar (kitab-kitab) yang sebelumnya, memerinci segala sesuatu, sebagai petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang beriman.

Lampiran 2

INSTRUMEN PENGGALIAN DATA

Wawancara

No.	Sub Fokus	Pertanyaan dan Sumber Data
1.	Tujuan Pembinaan Akhlak	**Kepala Sekolah dan Wakasek** 1. Apa saja pembinaan akhlak yang dilakukan di lingkungan sekolah? 2. Apa aspek tujuan yang ingin dicapai dalam setiap kegiatannya? 3. Apakah tujuan pembinaan akhlak di sekolah ini sudah selaras dengan visi misi sekolah? 4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana gambaran peserta didik yang berakhlak? 5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sikap yang ditunjukkan peserta didik saat ini apakah sudah mencapai tujuan pembinaan akhlak? 6. Bagaimana cara Bapak/Ibu mensosialisasikan tujuan pembinaan akhlak ini bisa dipahami seluruh warga sekolah? **Guru PAI, Wali Kelas, Guru BK** 1. Apa saja pembinaan akhlak yang dilakukan di lingkungan sekolah? 2. Apa aspek tujuan yang ingin dicapai? 3. Bagaimana bapak/ibu memberitahukan terkait tujuan pembinaan akhlak kepada peserta didik?

		4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyelaraskan kegiatan-kegiatan di sekolah dengan tujuan pembinaan akhlak? 5. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara agar peserta didik menerapkan perilaku berakhlak tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari?
2.	Pendekatan dalam pembinaan akhlak peserta didik	**Kepala Sekolah:** 1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terkait dengan pembinaan akhlak di sekolah? 2. Bagaimana konsep umum pembinaan akhlak yang dilakukan di sekolah ini? 3. Bagaimana cara sekolah untuk memastikan bahwa konsep pembinaan akhlak yang dipegang dapat diterapkan secara konsisten? 4. Apakah konsep yang dianut sekolah dalam pembinaan akhlak melibatkan peran orang tua peserta didik? 5. Apakah ada pertemuan atau program rutin bagi guru untuk mendiskusikan bagaimana cara terbaik dalam membina akhlak peserta didik? 6. Apa saja pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan pembinaan akhlak di sekolah ini? **Wakasek Kesiswaan** 1. Bagaimana konsep pembinaan akhlak yang diterapkan dalam setiap kegiatan di sekolah ini? 2. Apa konsep yang bapak/ibu gunakan untuk menangani peserta didik yang memiliki

		masalah disiplin dalam kegiatan pembinaan akhlak? 3. Bagaimana kebijakan sekolah dalam menangani pelanggaran akhlak? 4. Apakah pendekatan pembinaan akhlak terintegrasi ke dalam kebijakan kegiatan pembinaan akhlak di sekolah? 5. Bagaimana mengkordinasikan berbagai pihak seperti guru PAI, guru kelas, guru BK dan lainnya untuk menerapkan pendekatan yang sesuai dalam pembinaan akhlak? **Guru PAI:** 1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait dengan pembinaan akhlak? 2. Apa yang menjadi fokus Bapak/Ibu dalam membina akhlak peserta didik? 3. Langkah apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam membina akhlak peserta didik? 4. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi perbedaan tingkat pemahaman dan penerapan akhlak pada peserta didik? 5. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menyikapi pelanggaran akhlak? 6. Bagaimana cara mengetahui efektif atau tidaknya pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembinaan akhlak? **Guru BK:**

		1. Bagaimana mengidentifikasi siswa yang memerlukan perhatian khusus dalam pembinaan akhlak? 2. Bagaimana cara untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai akhlak? 3. Bagaimana pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan dalam membina akhlak peserta didik? 4. Apakah ada pendekatan khusus yang digunakan untuk menangani masalah akhlak yang sering muncul? 5. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran BK dalam penerapan pembinaan akhlak di lingkungan sekolah? **Wali Kelas:** 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan lingkungan kelas yang mendukung perkembangan akhlak peserta didik? 2. Langkah apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam membina akhlak peserta didik? 3. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika menghadapi peserta didik yang melakukan pelanggaran akhlak? 4. Apa peran rutinitas kelas dalam pembinaan akhlak? 5. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyesuaikan pendekatan pembinaan akhlak dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda?

		Peserta Didik: 1. Menurutmu, apa yang paling membantu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak di sekolah? 2. Bagaimana guru-guru membantumu belajar memahami tentang perilaku yang baik? 3. Menurutmu, apakah sekolah lebih menekankan pada aturan atau pemahaman dalam membina akhlak? 4. Bagaimana sekolah menanggapi ketika ada peserta didik yang berperilaku tidak baik? 5. Bagaimana perasaanmu tentang aturan-aturan di sekolah? 6. Menurutmu bagaimana pengaruh teman sebaya dalam pembentukan akhlak di sekolah?
3.	Metode dan teknik yang digunakan dalam pembinaan akhlak peserta didik	**Kepala Sekolah:** 1. Apakah sekolah memiliki pedoman atau kebijakan yang mengatur tentang metode dan teknik dalam kegiatan pembinaan akhlak? 2. Metode apa saja yang diterapkan dalam kegiatan pembinaan akhlak di sekolah ini? 3. Apakah ada cara yang spesifik dalam menjalankan metode pembinaan akhlak? Jika ada tolong jelaskan! 4. Bagaimana cara menentukan metode dan teknik yang paling tepat digunakan dalam kegiatan pembinaan akhlak? 5. Apakah ada pelatihan khusus bagi guru untuk lebih memahami mengenai metode dan teknik dalam pembinaan akhlak?

		Wakasek Kesiswaan 1. Apa saja kegiatan di sekolah ini untuk membina akhlak peserta didik? 2. Metode apa saja yang menurut Bapak/Ibu cocok digunakan untuk kegiatan pembinaan akhlak peserta didik? 3. Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi efektivitas metode dalam pembinaan akhlak? 4. Apakah ada cara yang spesifik dalam menjalankan metode pembinaan akhlak? Jika ada tolong jelaskan! 5. Apakah ada inovasi atau pengembangan metode dan teknik baru dalam kegiatan pembinaan akhlak? **Guru PAI:** 1. Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam membina akhlak peserta didik? 2. Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik? 3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menangani peserta didik yang menunjukkan perilaku menyimpang? 4. Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan cara yang lebih spesifik dalam menerapkan metode pembinaan akhlak? 5. Menurut Bapak/Ibu, apa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembinaan akhlak peserta didik? **Wali Kelas:**

		1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyisipkan pembelajaran akhlak dalam mata pelajaran umum? 2. Bagaimana Bapak/Ibu menanggapi ketika peserta didik melakukan hal terpuji? 3. Bagaimana Bapak/Ibu menanggapi ketika peserta didik melakukan hal tercela? 4. Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam proses pembuatan aturan kelas? 5. Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung pembinaan akhlak? 6. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan cara yang lebih spesifik untuk digunakan dalam pembinaan akhlak di kelas? 7. Teknik seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk memperkuat akhlak peserta didik? **Guru BK:** 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik yang mengalami masalah perilaku tidak baik? 2. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengidentifikasi peserta didik yang memerlukan perhatian khusus dalam hal pembinaan akhlak? 3. Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pembinaan akhlak? 4. Apakah ada cara yang lebih untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembinaan akhlak?

		5. Teknik apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk membantu peserta didik mengatasi pengaruh negatif lingkungan luar? **Peserta didik:** 1. Bagaimana cara-cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak? 2. Bagaimana pendapatmu mengenai cara guru tersebut? 3. Kegiatan apa di sekolah yang menurutmu paling membantu dalam memahami pentingnya akhlak terpuji? 4. Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu melakukan perbuatan yang tidak baik? 5. Apa yang guru lakukan ketika mengetahui peserta didiknya melakukan pelanggaran akhlak?
4.	Hambatan yang ditemui dan solusi dalam pembinaan akhlak peserta didik	**Kepala Sekolah:** 1. Bagaimana pengaruh sumber daya (personal, waktu, finansial dan sarana) terhadap efektivitas pembinaan akhlak? 2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan pembinaan akhlak ke dalam budaya sekolah secara menyeluruh? 3. Menurut Bapak/Ibu faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan dalam pembinaan akhlak? 4. Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan dari kegiatan pembinaan akhlak di sekolah ini?

		5. Apakah ada kesulitan dalam mengkoordinasikan berbagai pihak (guru, staf dan orang tua) dalam upaya pembinaan akhlak? 6. Bagaimana sekolah memaksimalkan sumber daya (personal, waktu, finansial dan sarana) dalam pembinaan akhlak? 7. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengatasi hambatan pada kegiatan pembinaan akhlak? 8. Bagaimana Bapak Ibu mengukur keberhasilan solusi yang diterapkan? 9. Seberapa sering evaluasi perlu dilakukan terhadap solusi pembinaan akhlak? 10. Apakah ada tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengembangkan solusi dalam permasalahan pembinaan akhlak? **Wakasek Kesiswaan:** 1. Apakah ada kesenjangan antara kebijakan sekolah terkait pembinaan akhlak dengan implementasinya di lapangan. Jika ada, apa saja? 2. Faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu dapat mengganggu konsistensi pembinaan akhlak di lingkungan sekolah? 3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam membina akhlak peserta didik? 4. Apakah ada tantangan dalam menyesuaikan kegiatan pembinaan akhlak dengan karakteristik peserta didik yang beragam? 5. Dalam konteks pembinaan akhlak, apa saja kendala yang sering dilaporkan guru-guru?

		6. Bagaimana sekolah mengatasi keterbatasan sumber daya (dana dan waktu) dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak? 7. Bagaimana cara terbaik mengkoordinasikan seluruh pihak agar maksimal dalam membina akhlak peserta didik? 8. Bagaimana cara mengatasi sikap tidak peduli siswa terhadap kegiatan pembinaan akhlak? 9. Bagaimana cara membuat peserta didik untuk konsisten dalam menerapkan akhlak terpuji? **Guru PAI:** 1. Apakah ada perbedaan latar belakang siswa yang mempengaruhi pembinaan akhlak? Jika ada, bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi hal ini? 2. Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi dalam membina akhlak peserta didik? 3. Menurut Bapak/Ibu faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan dalam pembinaan akhlak? 4. Menurut Bapak/Ibu faktor apa saja yang menjadi penghambat konsistensi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai akhlak? 5. Apakah ada kendala dalam menerapkan metode dan teknik yang efektif untuk membina akhlak peserta didik? 6. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kesenjangan antara pemahaman teoritis akhlak dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari?

		7. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara menguatkan dan memotivasi peserta didik untuk konsisten menerapkan akhlak terpuji? 8. Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan dari solusi-solusi yang diterapkan? 9. Apa langkah yang diambil jika ternyata solusi yang ditawarkan tidak efektif? 10. Bolehkah Bapak/Ibu memberikan contoh, kiranya apa contoh kesulitan dalam pembinaan akhlak yang sudah berhasil ditangani? **Wali Kelas:** 1. Apakah ada hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengintegrasikan pembinaan akhlak ke dalam mata pelajaran? 2. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung pembinaan akhlak? 3. Menurut Bapak/Ibu faktor apa saja yang dapat mengganggu konsistensi pembinaan akhlak di lingkungan sekolah? 4. Bagaimana Bapak/Ibu menanggapi kasus bullying atau perilaku tidak etis antar siswa? 5. Apakah ada kendala dalam mengukur perkembangan akhlak siswa secara individual? 6. Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan suasa kelas yang aman, tentram dan damai? 7. Bagaimana cara menyesuaikan solusi pembinaan akhlak terhadap karakteristik peserta didik yang beragam?

		8. Apa langkah yang Bapak/Ibu ambil ketika mengetahui ada kasus bully antar siswa? 9. Bolehkah Bapak/Ibu memberikan contoh dari kesulitan dalam pembinaan akhlak yang sudah berhasil ditangani? **Guru BK:** 1. Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu temui dalam mengidentifikasi penyebab/akar masalah perilaku tidak terpuji peserta didik? 2. Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu temui dalam proses konseling terkait dengan pembinaan akhlak? 3. Apakah ada kesulitan bekerjasama dengan guru lain untuk menangani masalah akhlak siswa? 4. Adakah pola perilaku tertentu yang sulit diubah dalam proses pembinaan akhlak peserta didik? 5. Bagaimana bapak/ibu menangani kasus pelanggaran akhlak yang serius pada peserta didik? 6. Bagaimana solusi yang Bapak/Ibu tawarkan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan pada pembinaan akhlak? 7. Sejauh ini, apakah solusi yang ditawarkan efektif untuk mengatasi hambatan dalam pembinaan akhlak? 8. Apa langkah yang diambil jika ternyata solusi yang ditawarkan tidak efektif? 9. Apakah Bapak/Ibu berkoordinasi dengan guru lain dalam mencari solusi hambatan dalam pembinaan akhlak?

		Peserta Didik: 1. Apakah ada kesulitan yang kamu rasakan dalam menerapkan nilai-nilai akhlak yang diajarkan di sekolah? 2. Apa saja yang membuatmu merasa sulit untuk bersikap dan berperilaku baik? 3. Hal-hal apa saja yang membuatmu sulit konsisten untuk terus berbuat baik? 4. Apakah kamu mengalami konflik internal ketika harus memilih antara yang benar dan yang populer? 5. Apakah ada kesulitan dalam mengkomunikasikan masalah akhlak dengan guru atau konselor sekolah/ guru bk? 6. Menurutmu kegiatan apa saja yang dilaksanakan di sekolah paling membantu untuk mendorongmu menjadi pribadi yang lebih baik? mengapa? 7. Menurutmu apa yang bisa dilakukan guru atau sekolah untuk membuat kegiatan tersebut menjadi lebih menarik dan efektif? 8. Apakah guru di sekolah pernah menegurmu ketika melakukan kesalahan? 9. Bagaimana bentuk dukungan dari guru ketika kamu merasa kesulitan dalam menerapkan akhlak yang baik? 10. Bagaimana respon darimu dalam menerima teguran dan dukungan dari guru?

Observasi

1. Mengamati pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak.
2. Mengamati interaksi guru dan peserta didik dalam konteks pembinaan akhlak.

Dokumentasi

1. Dokumen visi dan misi sekolah
2. Tata Tertib
3. Laporan kegiatan pembinaan akhlak
4. Dokumen program BK
5. Foto kegiatan penelitian

Lampiran 3

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah




2. Wawancara dengan Wakasek Kurikulum




3. Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan



4. Wawancara dengan guru PAI




5. Wawancara dengan Wali Kelas





6. Wawancara dengan Guru BK





7. Wawancara dengan Peserta Didik













Lampiran 4

SURAT RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

S U R A T R I S E T
Nomor : 389 /Un.14/IV/TL.00/10/2024

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Nazaratun Maulidiyah
NIM	: 220211020039
TTL	: Banjarmasin, 10 Juli 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Manunggal 2 Kelurahan Kebun Bunga RT.28 RW.02 No.02 Kecamatan Banjarmasin Timur
Program Studi	: S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester	: V (lima)

Adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

"Praktik Pendidikan Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 1 Rantau dan SMA Negeri 1 Tapin Selatan"

Tujuan	: **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan, SMA Negeri 1 Rantau, SMA Negeri 1 Tapin Selatan**
Lama riset	: **08 Oktober 2024 s.d 08 Januari 2025**

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Oktober 2024
Direktur,

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kompleks Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
Jalan Dharma Praja II No 1, Trikora, Banjarbaru
Laman www.disdikbud.kalselprov.go.id

Banjarbaru, 17 Oktober 2024

Nomor : 000.9.2/ 3050 /DISDIKBUD/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth.
Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin

di-
Banjarmasin

Menindaklanjuti surat dari Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 08 Oktober 2024 nomor: 389/Un/IV/TL.00/10/2024, perihal izin melakukan penelitian di SMAN 1 Rantau dan SMAN 1 Tapin Selatan dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Tesis, atas nama:

Nama	:	**NAZARATUN MAULIDIYAH**
N I M	:	220211020039
Fakultas	:	-
Program Studi	:	S-2 Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	:	Praktik Pendidiikan Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 1 Rantau dan SMA Negeri 1 Tapin Selatan

Pada prinsipnya:

1. Kami menyetujui dan memberikan izin melakukan penelitian di SMAN 1 Rantau dan SMAN 1 Tapin Selatan;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosuder dan norma yang berlaku di SMAN 1 Rantau dan SMAN 1 Tapin Selatan;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SMAN 1 Rantau dan SMAN 1 Tapin Selatan.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
SEKRETARIS,

Hadeli Rosyadi, S.Sos., M.Pd.
NIP 196801031992031010

Tembusan:
1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.Kalsel (Sebagai laporan)
2. Kepala Bidang Pembinaan SMA
3. Kepala SMAN 1 Rantau dan SMAN 1 Tapin Selatan

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 RANTAU
Jalan Brigjend. H. Hasan Basry Km. 2 Rantau Kabupaten Tapin (71111) Telp. 0517-31142
Faksimile. 0517-2035037 Laman: sman1rantau.sch.id,Surel: humas.sman1rantau@gmail.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 400.3.8/1020 -1 /SMAN1-RTU/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau Provinsi Kalimantan Selatan dengan ini menerangkan :

Nama	: Nazaratun Maulidiyah
N I M	: 220211020039
Program Studi	: Magister (S2) Pascasarjana Pendidikan Agama Islam
Lembaga Pendidikan	: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Tempat Penelitian	: SMA Negeri 1 Rantau Provinsi Kalimantan Selatan
Jangka Waktu	: 08 s.d. 31 Oktober 2024
Kegiatan	: Mencari dan mendapatkan informasi (data) .
Judul Penelitian	: "PRAKTIK PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 RANTAUDAN SMA NEGERI 1 TAPIN SELATAN"

telah melaksanakan riset di SMA Negeri 1 Rantau dalam rangka penulisan Tesis sebagai tugas wajib dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Rantau, 31 Oktober 2024
Kepala Sekolah,

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN * KALIMANTAN SELATAN * SMA NEGERI 1 RANTAU KABUPATEN TAPIN

Mohamad Farid Amrullah, S.Pd.,M.M.Pd.
NIP. 197109032000121005

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 TAPIN SELATAN
Alamat : Jl. Munggu Kapasan No. 165 Tambarangan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin 71181 Telp. 0517-2034254

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 045.2/139.a/SP/SMA-04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Bambang Indiarto, S.Pd
NIP	: 196902171991011001
Pangkat/Gol	: Pembina Tk.I / IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

Nama	: Nazaratun Maulidiyah
NIM	: 220211020039
Semester	: V (lima)
Program Studi	: S-2 Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Manunggal 2 Kel. Kebun Bunga RT.28 RW.02 No.02 Kecamatan Banjarmasin Timur

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan riset/penelitian untuk penyususnan Tesis dengan Judul "Praktek Pendidikan Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 1 Rantau dan SMA Negeri 1 Tapin Selatan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tapin Selatan, 29 Oktober 2024
Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KALIMANTAN SELATAN
SMA NEGERI 1 TAPIN SELATAN KABUPATEN TAPIN

Bambang Indiarto, S.Pd
NIP. 19690217 199101 1 001

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nazaratun Maulidiyah
2. TTL : Banjarmasin, 10 Juli 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Komplek Bina Brata Jl. Manunggal 2
7. Pendidikan :
   a. TK Tani Murni
   b. SDN Handil Babirik
   c. SMPN 2 Kurau
   d. MA Nurul Islam Kurau
   e. S-1 PAI UIN Antasari Banjarmasin
8. Pengalaman Organisasi : LPPQ UIN Antasari Banjarmasin
9. Orang Tua :
   Nama Ayah : Syahrani, S.Pd.I
   Pekerjaan : PNS (Guru)
   Alamat : Desa Handil Babirik RT. 03 RW. 02
   Nama Ibu : Sinah, S.Pd.SD
   Pekerjaan : PNS (Guru)
   Alamat : Desa Handil Babirik RT. 03 RW. 02
10. Jumlah Saudara : 1